



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap II Tahun Akademik 2025/2026



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 24 September 2025, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 196.974 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Rektor: Mayoritas Mahasiswa IPB University adalah Goal-Getter, Dikasih Target 100, Bisa Mencapai 150



IPB University kembali mengukuhkan 800 lulusan dalam Wisuda Tahap II Tahun Akademik 2025/2026 yang berlangsung di Grha Widya Wisuda (GWW), Kampus Dramaga, Rabu (24/9). Para wisudawan terdiri atas 22 lulusan program doktor, 147 magister, dan 631 sarjana.

Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyebut mayoritas mahasiswa IPB memiliki karakter sebagai goal-getter atau pribadi yang berorientasi pada target.

“Berdasarkan hasil pemetaan talenta menggunakan artificial intelligence (AI), mahasiswa IPB University suka diberi target. Kalau diberi target 100, mereka bisa capai 150,” ujar Prof Arif di hadapan ribuan wisudawan, keluarga, dan tamu undangan. Ia menegaskan, karakter goal-getter ini merupakan salah satu DNA utama mahasiswa IPB University.

Selain berorientasi pada hasil, kata Prof Arif, mahasiswa IPB University juga memiliki empati, kepedulian sosial, dan jiwa kompetitif. Namun, masih ada aspek yang perlu diperkuat, yaitu sikap direktif dan otoritatif dalam kepemimpinan.

Prof Arif juga menyoroti pentingnya future mindset, learning agility, dan grit bagi lulusan. Ia mengingatkan, kesuksesan tidak hanya ditentukan kecerdasan intelektual, tetapi lebih pada karakter.

“Hasil penelitian menunjukkan faktor utama sukses adalah kejujuran, kedisiplinan, kemampuan bergaul, dan dukungan pasangan hidup. Intelligence quotient (IQ) justru ada di peringkat ke-21,” jelasnya.

IPB University, lanjutnya, terus beradaptasi melalui Kurikulum 2025 (K2025) yang berbasis talent mapping dan integrasi AI. IPB University juga memberikan 8.500 akun gratis micro-credential untuk memperkuat

pembelajaran global. Lewat beragam program pendampingan, di antaranya One Village One CEO (OVOC), mahasiswa bahkan sudah berhasil mengeksport produk ke Malaysia, Singapura, hingga India sebelum lulus.

“Wisudawan IPB University adalah pembelajar sejati dengan semangat kepemimpinan masa depan. Jangan hanya mengikuti arus, tetapi jadilah pemimpin perubahan,” pesan Prof Arif. Ia menutup sambutan dengan harapan agar para lulusan menjaga integritas, semangat belajar sepanjang hayat, dan terus berkarya untuk masyarakat.

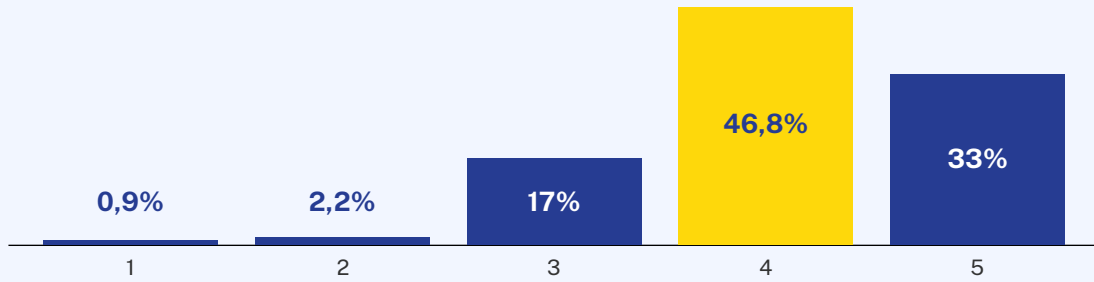
Dalam momen yang sama, Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni, drh Sukma Kamajaya, MM, mengajak para alumni untuk terus aktif berkontribusi melalui Himpunan Alumni (HA) IPB.

Ia menyampaikan bahwa tahun ini merupakan akhir masa kepengurusan yang akan ditutup dengan gelaran Pesta Rakyat Alumni IPB Pulang Kampus pada 18–21 Desember 2025 di Kampus IPB Dramaga. Acara empat hari ini mencakup Pesta Rakyat dan Kuliner Nusantara, Pameran Busareko Nusantara, Pameran dan Event Ketahanan Pangan, Energi dan Hilirisasi Agromaritim serta Penuntasan Legacy HA IPB. “Kami menargetkan sekitar 50 ribu alumni hadir kembali ke kampus,” kata Sukma.

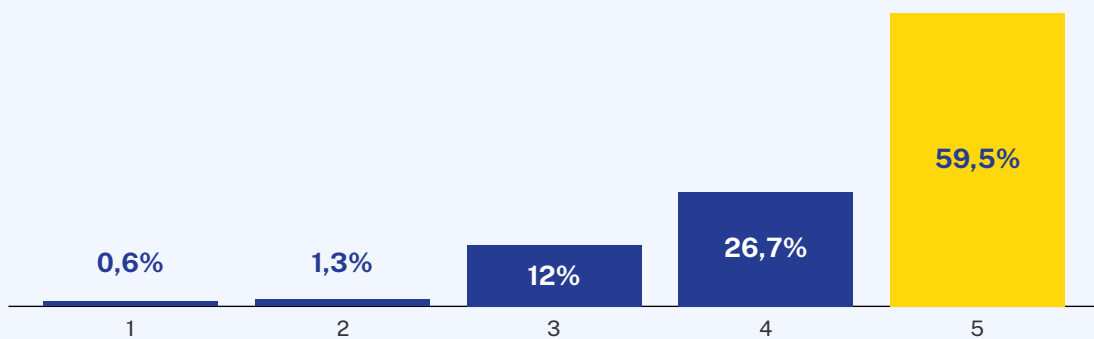
Selain itu, ia mendorong wisudawan mengikuti tracer study untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan dan mendukung pemeringkatan global IPB University. “IPB kini menempati peringkat 399 dunia, dan bersama alumni kami bertekad meraih posisi lebih baik lagi pada 2026,” tuturnya. (Fj)

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

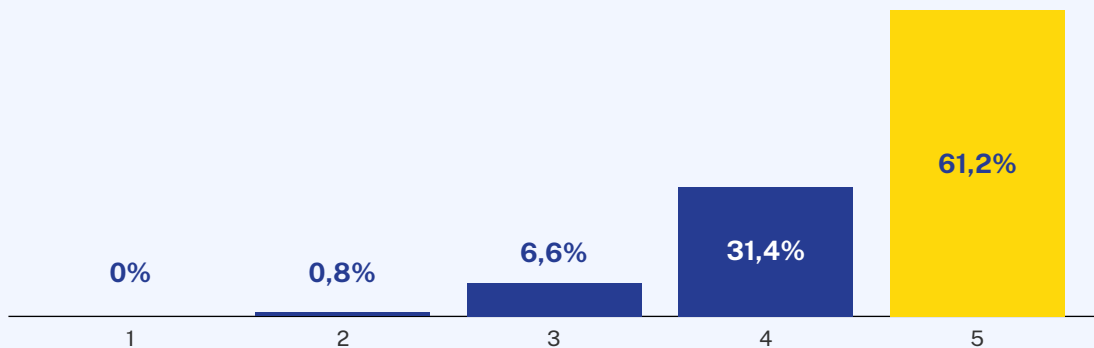
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?



Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



Siap Hadapi Dunia Kerja, Wisudawan IPB University Dibekali ‘GPS Karier’



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni (DPKKHA) IPB University menyelenggarakan Studium Generale dan Training Persiapan Karier Chapter Wisuda Tahap II Tahun Akademik 2025/2026. Kegiatan ini bertujuan membekali calon wisudawan dengan pemahaman dan strategi perencanaan karier agar lebih siap memasuki dunia kerja maupun wirausaha.

Asisten Direktur Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, Rici Tri Harpin Pranata, SKPm, MSI menuturkan pihaknya terus menghadirkan layanan pengembangan diri melalui Career Development and Alumni (CDA).

“Ketika lulus, pekerjaan utama adalah mencari kerja atau menyebar lamaran. Karena itu, persiapan harus dilakukan dengan baik sejak awal kuliah,” ujar Rici saat sambutan melalui Zoom Meeting (19/9).

Ia menjelaskan, mahasiswa IPB University sejak semester pertama sudah mengikuti program Talent Mapping untuk mengarahkan potensi ke empat jalur utama, yaitu profesional, wirausaha, akademisi/peneliti, serta birokrat/politisi.

Menurutnya, proses ini berlanjut hingga semester tujuh melalui talent assessment agar preferensi karier semakin mantap menjelang kelulusan.

“IPB University telah menyiapkan talent pool sesuai minat mahasiswa, baik wirausaha maupun profesional, agar mereka terarah sejak awal,” tambahnya.

Rici juga menyampaikan CDA menyediakan CV Builder yang telah dikurasi mitra industri.

“Layanan ini gratis selama enam bulan setelah kelulusan. Setidaknya CV yang terkurasi bisa menjadi pintu pembuka sebelum proses wawancara,” jelasnya. Selain itu, CDA rutin menggelar in-campus recruitment dan IPB Job Fair yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa dan alumni.

Dalam kesempatan yang sama, Founder Ichinogami Papercraft Expert, Rauf Raphanus, menekankan pentingnya mahasiswa mengaktifkan GPS karier: guidance, preparation, dan strategy.

“GPS ini kompas diri. Guidance berarti mengenali passion dan potensi. Preparation adalah mengubah mindset dari mahasiswa ke profesional. Strategy adalah langkah nyata seperti riset, branding, penyusunan CV, melamar, serta membangun jejaring,” ungkapnya.

Rauf berbagi pengalaman bahwa passion dapat membawa seseorang ke jalur tak terduga. Ia sukses membangun perusahaan kreatif papercraft yang kini menjalin kolaborasi internasional.

“Career sweet spot tercapai ketika kita bisa menikmati pekerjaan, tetap produktif, dan menghasilkan,” katanya. Ia menambahkan, kolaborasi dan networking menjadi kunci membesarkan usaha.

Presiden Direktur PT Solusi Bangun Indonesia, Ainul Yaqin, turut menguatkan pesan tersebut. “Talent mapping menjadi yang utama agar minat dan bakat terarah. Jangan sampai bekerja keras hanya untuk uang tetapi hati lelah karena salah jalur,” pesannya. (dr)



Anjeli Elvari

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,98

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sebelumnya, saya menempuh pendidikan di SMA Negeri 34 Jakarta dan lulus pada tahun 2020 sebagai salah satu lulusan terbaik. Namun, qodarullah saya tidak diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) maupun program studi yang saya impikan saat itu. Kondisi keuangan keluarga membuat kuliah di perguruan tinggi swasta (PTS) bukan pilihan. Saya pun memutuskan gap year selama satu tahun, menekuni hobi saya salah satunya berkebun. Dari situlah hati saya tergerak untuk memilih IPB University sebagai tempat pengembangan diri.

Empat tahun berkuliah di IPB University adalah empat tahun penuh kebahagiaan. Saya sangat menyukai program studi yang saya pilih. Di sini, saya diajar dosen-dosen inspiratif, bertemu teman-teman yang baik, serta mengikuti berbagai kegiatan sesuai minat dan bakat. IPB University memberi ruang luas untuk berkembang dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Tantangan terbesar datang pada semester akhir. Keinginan untuk tetap aktif di organisasi terhalang tanggung jawab perkuliahan dan tugas akhir. Terlebih di semester terakhir, saya harus mengejar penyelesaian skripsi agar dapat melanjutkan program Sinergi. Berkat doa ibu, dukungan sahabat, dan bimbingan dosen, saya akhirnya dapat menuntaskan studi sarjana dengan baik.

Awalnya, saya memilih Program Studi Agronomi dan Hortikultura (AGH) hanya karena hobi berkebun. Namun, setelah masuk, saya justru jatuh cinta dengan berbagai bidang ilmu: bioteknologi, pemuliaan tanaman, teknologi benih, hingga politik pertanian. Saya menyadari betapa pentingnya bidang ini bagi kesejahteraan pangan masyarakat.

Selama kuliah, saya menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Saya aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan, International Association of Students in Agricultural and Related Sciences Local Committee (IAAS LC) IPB, dan Himpunan Mahasiswa AGH (Himagron). Saya juga terlibat dalam IPB Archery Open 2023, Festival Bunga Buah Nusantara, hingga meraih Juara 1 Basket Putri Seri A-Action dan Juara 3 Lomba Lukis Passion 6.

Kini, saya melanjutkan studi magister di Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman dengan program Sinergi. Ke depan, saya ingin memperkaya pengalaman lewat magang, riset, dan proyek di bidang bioteknologi tanaman. Cita-cita saya sederhana: menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang, membahagiakan ibu dan keluarga, serta terus berkembang.



Beutari Jiansarani

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,89

Perjalanan saya di IPB University dimulai melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya merupakan alumnus SMAN 1 Jakarta, atau lebih dikenal dengan julukan “Boedoet”. Dari sana, saya melangkah ke Bogor dengan penuh rasa syukur dan harapan.

Kuliah di IPB University adalah salah satu pengalaman terbaik dalam hidup saya. Tidak hanya mendapat bekal ilmu akademik, di sini saya juga menemukan lingkungan yang mendorong saya untuk tumbuh, belajar, dan berani bermimpi lebih besar.

Dari ruang kelas hingga laboratorium, dari diskusi santai hingga kegiatan organisasi, setiap proses memberi makna. Saya juga bersyukur karena dibimbing oleh para dosen yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga terbuka dan peduli terhadap perkembangan mahasiswanya. Kesempatan untuk belajar dari mereka adalah pengalaman berharga yang saya syukuri.

Menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) berarti siap menghadapi disiplin ilmu yang luas: dari pencatatan data, analisis di laboratorium, praktik lapangan, hingga laporan yang tak terhitung jumlahnya. Tidak jarang saya merasa lelah, bahkan ragu apakah mampu melewati semuanya. Tapi justru dari proses itu saya belajar disiplin, teliti, dan tangguh.

Ketertarikan saya pada isu lingkungan, keberlanjutan, dan ekosistem perairan membuat saya memilih program studi ini. Saya ingin menjadi bagian dari

solusi, bukan hanya penonton dari permasalahan lingkungan yang kian nyata. Saya percaya, apa yang saya pelajari di sini bukan sekadar ilmu, melainkan sebuah panggilan untuk menjaga rumah kita bersama.

Belajar di MSP tidak pernah jauh dari alam. Saya masih ingat bagaimana rasanya turun langsung ke lamun, mangrove, sungai, dan terumbu karang, merasakan panas terik, hujan deras, bahkan lelah fisik yang luar biasa. Namun, semua terbayar dengan pengalaman melihat langsung bagaimana ekosistem bekerja, betapa rapuh namun berharganya alam kita.

Di organisasi, saya banyak belajar arti kolaborasi dan pengabdian. Mulai dari belajar mendalami penelitian di Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper) hingga merasakan indahnya berbagi dengan anak-anak lewat IPB Mengajar. Semua itu mengajarkan saya betapa berharganya hadir untuk masyarakat yang membutuhkan.

Saya pernah didaulat penghargaan sebagai Mahasiswa FPIK dengan IPK Tertinggi tahun 2021/2022 dan First Best Poster Award pada The 3rd International Symposium on Aquatic Sciences and Resource Management (ISARM) 2025.

IPB University telah menempa saya menjadi pribadi yang resilien, berani bermimpi, dan siap mengabdikan. Terima kasih untuk para dosen, keluarga, dan sahabat atas doa dan dukungan yang tak ternilai. Semoga saya dapat menjadi alumni yang membanggakan dan bermanfaat bagi banyak orang.



Tsany Tsaqifa Attaqiya

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,94

Bersyukur rasanya dapat menapaki perjalanan pendidikan di IPB University, kampus yang sejak awal menjadi pilihan utama saya. Lulus dari MA Husnul Khotimah Kuningan, Jawa Barat, saya diterima di Fakultas Peternakan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Program Studi Teknologi Hasil Ternak membawa saya ke dalam kisah yang luar biasa dalam hidup. Berada di lingkungan akademik yang kompetitif menjadikan perkuliahan lebih menantang. Dukungan dari para dosen yang kompeten serta teman-teman yang inspiratif membuat proses belajar terasa semakin bermakna.

Tidak hanya pemahaman secara teori, pengalaman langsung melalui praktikum dan diskusi ilmiah juga membuka banyak pandangan baru tentang luasnya ilmu peternakan serta peran strategisnya dalam pembangunan pangan di Indonesia.

IPB University memberikan banyak ruang untuk mengeksplorasi, baik secara akademik maupun nonakademik, sehingga menjadi wadah pengembangan diri yang sangat berharga bagi mahasiswanya.

Beranjak dari ketertarikan terhadap dunia pangan, saya melihat bahwa bidang ini sangat relevan dengan kebutuhan bangsa dalam meningkatkan kualitas pangan, khususnya sebagai sumber protein hewani. Saya ingin mendalami bagaimana teknologi dapat meningkatkan nilai tambah, mutu, dan keamanan produk hasil ternak agar bisa dinikmati masyarakat luas dengan lebih baik. Hal itulah yang mendorong saya memilih Program Studi Teknologi Hasil Ternak sebagai jalur pendidikan yang saya tempuh di IPB University.

Setiap perjalanan tentunya tidak lepas dari tantangan yang menambah warna di dalamnya. Mengatur waktu di tengah padatnya kegiatan akademik dan organisasi, serta interaksi dengan masyarakat yang beragam menjadi tantangan tersendiri. Namun, justru dari proses inilah saya belajar untuk lebih disiplin, bijaksana dalam mengambil keputusan, berpikir kritis, serta mampu beradaptasi dalam berbagai situasi.

Selama menempuh pendidikan, saya berkesempatan memperoleh beasiswa dari Charoen Pokphand Foundation Indonesia saat memasuki tahun ketiga. Kesempatan ini memotivasi saya untuk terus berprestasi di bidang akademik.

Di sisi lain, pengalaman nonakademik juga saya maknai sebagai ruang penting untuk mengembangkan potensi diri. Saya aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan serta terlibat dalam berbagai kegiatan yang melatih kemampuan bersosialisasi dan berkolaborasi. Selain itu, saya memperoleh kesempatan mewakili IPB University sebagai salah satu kontingen dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) ke-37 bidang riset eksakta. Semua pengalaman tersebut mengajarkan saya untuk memaknai setiap proses dan meyakini bahwa selalu ada hal baik di balik setiap langkah, sekecil apa pun itu.

Melalui jalan ini, saya menaruh harapan besar untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan industri pangan asal ternak di Indonesia. Setelah lulus, saya berencana terjun langsung ke dunia industri untuk menebar manfaat dari ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.



Hazna Aulya Nisa

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,95

Saya berasal dari SMAN 1 Karangnom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University memberi banyak pengalaman berharga, mulai dari suasana kampus yang hijau dan nyaman, dosen-dosen yang inspiratif, hingga kesempatan bertemu teman-teman dari berbagai daerah dengan latar belakang berbeda.

Di sini saya tidak hanya belajar teori, tapi juga praktik langsung di lapangan, sekaligus mendapat ruang untuk mengembangkan diri lewat organisasi dan kegiatan nonakademik. Lingkungan kampus yang hijau, luas, dan asri membuat suasana belajar jadi berbeda. Rasanya seperti benar-benar menyatu dengan alam, apalagi program studi yang saya pilih memang berhubungan erat dengan kehutanan.

Tantangan yang paling terasa adalah membagi waktu antara perkuliahan, praktikum, tugas, dan kegiatan di luar kelas. Sistem pembelajaran di IPB University juga menuntut mahasiswa untuk aktif, mandiri, dan kritis. Jadi, butuh penyesuaian yang cukup besar, terutama di awal kuliah.

Selain hal tersebut, tantangan lainnya adalah menjaga konsistensi dalam belajar sambil tetap menjaga kesehatan dan keseimbangan diri. Namun, justru dari tantangan inilah muncul pengalaman berharga dalam hal kedisiplinan, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis.

Saya tertarik memilih Program Studi Silvikultur karena bidang ini memberikan kesempatan untuk belajar langsung tentang bagaimana pohon dan hutan dikelola secara bijak agar tetap lestari. Silvikultur mempelajari cara menanam, memelihara, serta mengelola hutan agar tetap lestari dan produktif.

Silvikultur tidak hanya sebatas ilmu kehutanan, tapi juga mengajarkan bagaimana manusia bisa hidup berdampingan dengan alam tanpa merusaknya. Hal tersebut membuat saya merasa program studi ini sangat relevan dengan kebutuhan masa kini, terutama dalam menghadapi isu lingkungan dan perubahan iklim. Dengan mendalami silvikultur, saya berharap bisa berkontribusi dalam menjaga hutan Indonesia sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

Saya pernah mendapat beasiswa dari Yayasan Korindo. Organisasi yang pernah saya ikuti yakni Himpunan Profesi Program Studi Silvikultur: Tree Grower Community. Melalui organisasi, saya bisa melatih *soft skill* seperti kerja sama tim dan komunikasi, yang tentunya sangat bermanfaat untuk bekal ke depannya.

Impian saya menjadi dosen atau peneliti yang bisa berkontribusi langsung di bidang kehutanan, khususnya dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Saya ingin mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah untuk menjaga kelestarian hutan sekaligus meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Ke depannya, saya berencana untuk melanjutkan studi saya agar bisa semakin mendalami ilmu kehutanan, sambil terus berkontribusi di lapangan.



Muhammad Nibroos Abrar

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,92

Saya alumnus dari SMA Negeri 6 Depok. Saya diterima sebagai mahasiswa IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University memberikan saya banyak pengalaman berharga. Dengan lingkungan yang suportif, saya bertemu dengan teman, dosen, dan civitas akademika dengan berbagai latar belakang yang hebat dan inspiratif.

Selain itu, IPB University juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang perkembangan mahasiswanya melalui kegiatan yang ditawarkan dan penghargaan yang diberikan. Hal ini membuka wawasan saya lebih jauh dan memotivasi saya untuk terus berkembang.

Saya memilih Teknik Pertanian dan Biosistem karena program studi ini menawarkan peminatan sistem dan informatika pertanian. Bagi saya, implementasi sistem dan informatika dalam bidang pertanian akan memberikan kontribusi besar bagi kemajuan pertanian bangsa di masa mendatang melalui penerapan kecerdasan buatan, internet of things (IoT), big data, hingga robotik dalam sektor pertanian.

Selama berkuliah di IPB University, saya mengikuti beberapa organisasi seperti Forum for Scientific

Studies (Forces) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian (BEM Fateta). Saya turut aktif mengikuti beberapa kegiatan seperti Youth Researcher (YAR-TSRA) dan Magang Bersertifikat.

Saya juga mengikuti kompetisi Datathon Competition Spark Telkomsel dengan perolehan juara ketiga, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) hingga lolos insentif dan lolos didanai, serta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas). Semua pengalaman ini membuka banyak kesempatan baik dan bermanfaat bagi diri saya untuk berkembang.

Langkah berikutnya, saya berharap bisa turut andil dalam pengembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI), robotik, IoT, atau bahkan big data di bidang pertanian. Saya berharap bisa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu terkait sistem dan informatika pertanian ke dalam kehidupan nyata sehingga ilmu yang saya terapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh banyak orang.

Saya penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) mulai di semester 5, setelah menerima informasi pengumuman KIPK Pengganti melalui akun instagram @beasiswaipb. Saya bersyukur dan berterima kasih atas kesempatan ini karena beasiswa ini sangat membantu dalam penyelesaian studi sehingga saya bisa lebih fokus menggali potensi diri lebih dalam.



Muhamad Farhan Alfarizqi

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,99

Saya diterima masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya berasal dari SMA Negeri 09 Garut.

Selama kuliah di IPB University, saya merasakan banyak pengalaman berharga yang akan selalu dikenang. Perkuliahan memang penuh tantangan, mulai dari tugas yang menumpuk, praktikum yang melelahkan, hingga jadwal padat yang sering membuat harus pandai mengatur waktu. Namun di balik itu semua, banyak hal indah yang membuat perjalanan ini terasa bermakna.

IPB University tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga membentuk karakter untuk lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Lingkungan kampus yang nyaman dan hijau menambah semangat dalam belajar, sementara dosen-dosen yang penuh dedikasi memberi teladan tentang kesabaran dan keteguhan.

Yang paling berkesan adalah persahabatan yang terjalin selama kuliah. Teman-teman tidak hanya menjadi rekan belajar, tetapi juga keluarga kedua yang selalu hadir dalam suka maupun duka.

Saya juga belajar bagaimana mengatur diri antara kuliah, organisasi, dan kehidupan pribadi. Awalnya terasa sulit, tetapi perlahan saya mulai terbiasa. Dari semua itu saya mendapat pelajaran berharga tentang pentingnya manajemen waktu, tanggung jawab, dan ketekunan. Walaupun melelahkan, pengalaman ini justru membuat saya lebih kuat dan lebih siap menghadapi tantangan setelah lulus nanti.

Saya memilih Program Studi Biokimia karena ingin memahami lebih dalam bagaimana protein, karbohidrat, lipid, DNA, dan molekul kecil lain yang tidak dapat kita lihat bekerja bersama untuk membangun serta mengatur kehidupan kita.

Biokimia bagi saya adalah bidang yang menakjubkan karena tidak hanya memberikan pemahaman teori, tetapi juga memperlihatkan langsung aplikasinya dalam berbagai aspek seperti kesehatan, pertanian, dan industri farmasi. Dari pembelajaran tersebut, saya semakin yakin bahwa ilmu yang saya peroleh di Biokimia akan menjadi bekal penting untuk berkontribusi dalam menciptakan inovasi di masa depan.

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) sangat membantu memfasilitasi saya dalam menjalani kehidupan kampus selama masa perkuliahan berlangsung. Saya aktif dalam berbagai organisasi seperti lembaga dakwah kampus maupun fakultas seperti Al Hurriyyah Care dan Serum-G, serta Himpunan Profesi Mahasiswa Biokimia: CREBs.

Saya bercita-cita menjadi seorang peneliti di bidang biokimia, khususnya dalam memahami molekul-molekul biologis dan aplikasi bioteknologi untuk kehidupan. Saat ini, saya sedang menempuh program Sinergi untuk melanjutkan studi S2 di program studi yang sama di IPB University agar dapat lebih cepat mengembangkan kemampuan penelitian dan memberikan kontribusi ilmiah di bidang yang saya minati.



Nadia Sinta Rindiani

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,93

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) setelah menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga yang membentuk pribadi saya. Merantau jauh dari keluarga dan beradaptasi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang membuat saya lebih kaya perspektif. Pengalaman menghadapi berbagai tantangan akademik dan organisasi juga menjadikan saya pribadi yang lebih tangguh.

Saya memilih Program Studi Ekonomi Pembangunan IPB University karena sejak SMA saya tertarik pada bidang ini dan melihat peluang kariernya yang luas di

berbagai sektor. Program studi ini tidak hanya memperdalam pemahaman saya tentang konsep dan teori ekonomi mikro dan makro, tetapi juga membekali dengan keterampilan analisis data serta kemampuan menerapkan ilmu ekonomi dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan perencanaan untuk kepentingan pembangunan, sosial, maupun bisnis.

Dalam perjalanan pendidikan ini, saya bersyukur mendapatkan dukungan penuh dari program beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Setelah lulus saya berencana untuk memulai karier profesional di bidang yang relevan dengan keilmuan yang saya pelajari. Saya berharap ilmu dan pengalaman selama kuliah di IPB University dapat menjadi bekal bagi saya untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik.





Desi Alifia Putri

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,96

Waktu itu saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya merupakan alumnus SMAN 1 Ciamis. Berkuliah di IPB University merupakan sebuah privilese bagi saya. Saya bersyukur karena mendapat kesempatan berada di lingkungan yang sangat mendukung pengembangan diri, baik dari segi hard skill maupun soft skill.

Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan.

Mulai dari berbagai kegiatan akademik dan nonakademik di kampus hingga keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Semua ini mengajarkan saya arti kolaborasi dan empati.

Bagi saya, IPB University adalah pintu yang membuka luasnya ruang belajar dalam membentuk cara pandang sekaligus karakter diri. Berkuliah di IPB University juga merupakan cerita tentang perjuangan dan ketangguhan karena dalam prosesnya tidaklah mudah. Saya ditempa untuk mampu bertanggung jawab atas setiap peran yang saya ambil, baik sebagai mahasiswa, pengurus organisasi, maupun peran di aktivitas lainnya yang menuntut komitmen dan kesungguhan.

Minat saya terhadap isu pemberdayaan masyarakat dan pembangunan menjadi alasan utama dalam memilih Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Di program studi ini saya belajar untuk memahami realitas sosial secara holistik serta mengintegrasikan strategi komunikasi dan desain program yang efektif dalam mendukung proses pembangunan yang berkelanjutan. Saya yakin ilmu yang saya peroleh di sini akan menjadi bekal untuk berkontribusi dalam pembangunan ke depan.

Selama kuliah saya mendapat beasiswa S1 penuh Jabar Future Leaders Scholarship (JFLs). Saya aktif di Himpunan Mahasiswa Peminat Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (Himasiera) periode 2023–2024 dan 2022–2023.

Saat ini saya sudah bekerja di bidang program development di salah satu lembaga filantropi yang berfokus untuk mencapai dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan. Cita-cita saya dalam jangka pendek ingin memperdalam pengalaman sebagai praktisi community development worker yang profesional. Di waktu mendatang, saya berharap dapat menjadi akademisi di bidang community development untuk kembali membagi ilmu yang saya dapat secara luas.





Aida Fitri Muthia

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,93

Saya mengawali kehidupan di Sekolah Bisnis (SB) IPB University dengan mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), setelah menjalani tiga tahun pendidikan di SMA Negeri 47 Jakarta.

Keputusan untuk memilih SB IPB bukanlah hal yang saya ambil secepat kilat, melainkan dengan pertimbangan prospek serta ketertarikan pada sifat ilmu bisnis yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu.

Pengalaman belajar di SB terasa begitu komprehensif. Setiap mata kuliah tidak berhenti pada teori, tetapi selalu dilengkapi dengan penerapan nyata, membuat konsep yang dipelajari terasa hidup. Diskusi kelas, presentasi, hingga proyek kelompok melatih cara berpikir kritis, analitis, sekaligus kreatif.

Lebih dari itu, para dosen tak jarang memberikan inspirasi melalui cerita perjalanan mereka di dunia bisnis. Semua itu menambah keyakinan bahwa perkuliahan di sini adalah bekal berharga untuk menghadapi realitas setelah lulus.

Suasana perkuliahan semakin bermakna dengan hadirnya teman-teman yang selalu memberi dukungan. Kebersamaan dalam menyelesaikan tugas, menghadapi ujian, maupun berbagi cerita di luar kelas menjadi warna tersendiri. Di tengah dinamika itu, saya belajar arti kolaborasi, saling menguatkan, dan tumbuh bersama.

Dari lingkungan yang penuh semangat inilah, saya menemukan banyak pelajaran hidup yang tidak tertulis di buku teks, tetapi membentuk cara pandang dan sikap dalam menghadapi tantangan.

Tidak bisa dimungkiri, tantangan selalu hadir dalam perjalanan ini. Dunia bisnis yang sangat cepat berubah menuntut mahasiswa untuk tidak hanya kritis, tetapi juga solutif. Tren yang berganti begitu cepat, perkembangan teknologi, hingga dinamika pasar yang tak menentu membuat saya harus terus beradaptasi. Tantangan inilah yang menumbuhkan resilience: kemampuan untuk bertahan, bangkit, dan menemukan jalan keluar dengan tetap berpegang pada prinsip etika.

Kesempatan untuk menerima beasiswa dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dan berkiprah di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB tahun 2022 menjadi bagian yang sangat berharga dalam perjalanan ini. Kegiatan organisasi melatih kepemimpinan, memperluas jaringan, serta mengajarkan arti tanggung jawab yang lebih besar daripada diri sendiri.

Gelar sarjana bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal untuk membuktikan bahwa keteguhan, inovasi, dan etika dapat berjalan beriringan dalam dunia nyata.

Bagi saya, IPB University adalah tempat yang bukan hanya membekali dengan ilmu, tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan semangat untuk terus berkembang. Setiap tantangan, kesempatan, dan pengalaman selama perkuliahan adalah bagian dari fondasi yang akan selalu saya bawa.

Harapan terbesar adalah dapat memberi manfaat yang lebih luas melalui ilmu dan karya, serta menjadi bagian dari generasi muda yang siap menghadirkan perubahan positif bagi bangsa.



Karen Louise Paschalis

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,89

Perjalanan saya di IPB University dimulai pada tahun 2021 yang lalu. Saya diterima di Program Studi Kedokteran Hewan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sebelumnya, saya menempuh pendidikan di SMA Regina Pacis Bogor, sekolah yang memberikan bekal kedisiplinan dan kerja keras.

Pengalaman berkuliah di IPB University memberikan kesan yang sangat berharga. Lingkungan pembelajarannya mendukung saya untuk terus berkembang, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Saya sangat bersyukur dapat memiliki kesempatan untuk menimba ilmu dan dapat berinteraksi dengan dosen-dosen yang menginspirasi. Selain itu, saya bisa bertemu dan belajar bersama teman-teman yang suportif meski dari latar belakang yang berbeda.

Tantangan utama selama menempuh pendidikan di IPB University, terutama di Program Studi Kedokteran Hewan adalah padatnya jadwal kuliah dan praktikum, terlebih lagi harus membagi waktu dengan aktivitas di luar akademik, seperti organisasi. Hal ini menuntut saya untuk lebih disiplin dalam *time management* dan mampu menentukan prioritas.

Ketertarikan terhadap Program Studi Kedokteran Hewan tumbuh sejak saya kecil. Rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia hewan menuntun saya untuk semakin mendalami bidang veteriner. Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa peran seorang dokter hewan bukan hanya seputar kesehatan hewan, melainkan juga terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Selain fokus pada akademik, saya juga aktif mengikuti organisasi dan kepanitiaan. Saya pernah diamanahkan untuk menjadi Badan Pengawas Himpunan Profesi Satwa Liar (Himpro Satli) pada periode 2023/2024, serta menjadi Ketua Divisi Zoonosis, Lingkungan, dan Pengabdian Masyarakat PC IMAKAHI (Pengurus Cabang Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia) IPB periode 2022/2023. Melalui pengalaman ini, saya dapat mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan bekerja sama, yang bermanfaat untuk masa depan.

Ke depannya, saya berencana untuk melanjutkan pendidikan hingga menjadi seorang dokter hewan. Saya juga ingin berkontribusi dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesehatan hewan dan masyarakat.





Farhan Abdillah Harahap

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,91

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) setelah menempuh pendidikan di MAN 2 Kota Bogor. Dari dulu saya memang senang dengan angka, analisis, dan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Oleh karena itu, ketika harus memilih jurusan, saya dengan yakin memutuskan untuk mengambil Program Studi Statistika dan Sains Data.

Bagi saya, data sangat menarik karena di balik deretan angka terdapat cerita yang dapat diungkap. Melalui data kita dapat melihat pola, membuat prediksi, hingga membantu orang dalam mengambil keputusan. Apalagi di zaman sekarang, hampir semua bidang butuh data sehingga jurusan ini terasa sangat relevan sekaligus memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan.

Selama kuliah di IPB University, saya bersyukur memperoleh Beasiswa Pancakarsa yang memberikan banyak manfaat, baik dari sisi finansial maupun motivasi untuk terus berprestasi. Saya juga aktif di organisasi tingkat departemen, yaitu Gamma Sigma Beta (GSB) serta beberapa kali mengikuti lomba statistika baik di tingkat nasional maupun internasional. Dari pengalaman tersebut, saya banyak belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim,

manajemen waktu, hingga berani keluar dari zona nyaman. Semua itu menjadi pelengkap penting dari pengalaman akademik yang saya jalani.

Secara keseluruhan, kesan saya selama berkuliah di IPB University sangat positif. Lingkungan kampus yang mendukung, dosen-dosen yang inspiratif, serta teman-teman yang suportif membuat saya bisa berkembang lebih jauh, bukan hanya di bidang akademik tetapi juga di *soft skill*.

Tentu ada tantangan yang harus saya hadapi. Salah satunya adalah bagaimana membagi waktu antara kuliah, organisasi, dan berbagai aktivitas lainnya. Ada kalanya terasa padat dan melelahkan, tetapi justru dari situ saya belajar arti disiplin, pentingnya manajemen waktu, serta bagaimana tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

Ke depan, saya punya cita-cita jadi seorang *data scientist*. Harapan saya, ilmu yang dipelajari di IPB University dapat dimanfaatkan untuk mengolah dan menganalisis data agar menghasilkan solusi yang bermanfaat, tidak hanya untuk dunia kerja tetapi juga untuk masyarakat luas. Semua pengalaman di IPB University, baik suka maupun duka, menurut saya adalah bekal berharga untuk melangkah ke tahap selanjutnya.





Theresa Vindri Pramesti

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 3,99

Kesempatan untuk menempuh pendidikan di IPB University di Program Studi Magister Konservasi Biodiversitas Tropika merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan membanggakan bagi saya.

IPB University bukan hanya menjadi tempat untuk belajar dan menuntut ilmu, tetapi juga menjadi wadah penting bagi perkembangan mental dan spiritual saya. Melalui perkuliahan di sini, saya berhasil membentuk diri menjadi pribadi yang lebih adaptif, bertanggung jawab, serta ambisius. Selain itu, IPB University turut membantu saya dalam proses pendewasaan diri.

Perjalanan menempuh pendidikan magister tentu tidak lepas dari berbagai tantangan. Saya dihadapkan pada tuntutan menjadi seorang akademisi yang tidak hanya fokus terhadap materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Saya juga dituntut menjadi pribadi yang tekun dan disiplin.

Proses pembelajaran dan penyusunan tesis, menjadi bagian dari dinamika yang saya hadapi sepanjang masa studi. Selain itu, perkuliahan di IPB University menuntut saya untuk terus berinovasi serta berpikir kritis agar dapat menghasilkan karya terbaik yang memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan keilmuan di bidang konservasi dan lingkungan di Indonesia.

Alasan utama saya memilih Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika adalah karena minat dan ketertarikan yang besar pada pelestarian

keanekaragaman hayati serta konservasi lingkungan. Ketertarikan ini semakin tumbuh sejak saya menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE) di IPB University pada tahun 2024. Selama menjalani studi, saya mendapat kepercayaan dari IPB University melalui program Sinergi (fast-track), yang sangat membantu dalam proses belajar saya.

Setelah lulus, saya berencana melanjutkan karier di bidang riset konservasi dan berkontribusi aktif dalam program perlindungan serta pemulihan ekosistem. Saya berharap dapat mengimplementasikan berbagai ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama kuliah untuk mengembangkan kebaruan ilmu dalam bidang kehutanan dan lingkungan.

Tesis saya berfokus pada analisis pemulihan ekosistem di lahan revegetasi pada taman nasional menggunakan pendekatan spasial atau GIS selama 14 tahun. Dalam penelitian ini, saya mengkaji beberapa variabel penting seperti suhu permukaan, kerapatan tajuk, produktivitas primer, dan analisis fragmentasi lanskap.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi pengelola taman nasional dalam mengoptimalkan kegiatan pemulihan ekosistem. Dengan demikian, ekosistem yang pulih dapat memberikan jasa lingkungan yang maksimal bagi masyarakat dan keberlanjutan alam.



Baigo Hamuna

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya sangat senang dan bangga melanjutkan studi doktor di IPB University. Selama studi, saya mendapatkan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen-dosen lainnya. Saya juga bertemu banyak kolega baru yang memungkinkan untuk berkolaborasi di waktu mendatang.

Banyak tantangan yang saya hadapi selama studi di IPB University. Namun, tantangan terberat adalah mendesain dan melaksanakan riset disertasi untuk menemukan kebaruan sesuai dengan keilmuan yang saya alami. Tantangan-tantangan tersebut mengajarkan saya untuk banyak lebih membaca literatur, disiplin dalam manajemen waktu agar tidak molor dari target yang sudah ditentukan, dan profesional sehingga membentuk karakter saya menjadi lebih kuat.

Saya memilih Program Studi Doktor Teknologi Kelautan karena profesi saya sebagai dosen di Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Cenderawasih. Bagi saya, IPB University adalah kampus terbaik di Indonesia pada bidang ilmu dan teknologi kelautan.

Selain itu, tuntutan linearitas bidang keilmuan bagi seorang dosen juga menjadi pertimbangan khusus agar saya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait bidang keilmuan tersebut. Sebelumnya, saya menempuh studi S1 di Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Papua dan studi S2 di Program Studi Teknologi Kelautan IPB University.

Sebagai seorang dosen, ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diterapkan untuk kemanusiaan, sehingga saya berkomitmen untuk menyebarluaskan semua ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di IPB University kepada mahasiswa di tempat saya bekerja, dan mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Topik riset saya terkait pemetaan habitat bentik dari aspek teknologi hidroakustik yang memanfaatkan gelombang suara dan penginderaan jauh optik yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik. Riset ini sangat menarik sekaligus menantang karena menggunakan dua teknologi pemetaan yang berbeda untuk menjawab masalah akurasi dan resolusi peta, terutama dalam memetakan terumbu karang di perairan yang dalam. Hasil riset ini berupa peta habitat bentik yang akurat dan beresolusi tinggi.

